

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh efisiensi manajemen modal kerja (WCME) terhadap probabilitas perusahaan mengalami kesulitan keuangan (FD) dengan COVID-19 sebagai variabel moderasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022, kecuali sektor keuangan, kesehatan, teknologi, serta transportasi dan logistik. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan total observasi sebanyak 1.480 diolah menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Hasil menunjukkan WCME berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas kesulitan keuangan menggunakan DEA-SBM dan NTC dan COVID-19 tidak berpengaruh terhadap probabilitas kesulitan keuangan menggunakan ketiga metode. COVID-19 berperan sebagai moderator murni yang memoderasi pengaruh negatif WCME terhadap kemungkinan kesulitan keuangan menggunakan metode DEA-SBM *Output-Oriented*, tetapi tidak memoderasi menggunakan NTC dan CCC. Umur perusahaan, profitabilitas, likuiditas, rasio aktivitas terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap probabilitas terjadinya kesulitan keuangan perusahaan nonfinansial, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* ditemukan tidak berpengaruh. Orisinalitas penelitian ini terletak pada penggunaan variabel moderasi COVID-19 dalam menguji hubungan antara WCME dan kesulitan keuangan dengan menggunakan dua proksi lainnya dalam memvalidasi hasil pengukuran WCME menggunakan DEA-SBM *Output-Oriented*. Keterbatasan penelitian ini meliputi penetapan batas tingkat signifikansi 10%, statistik deskriptif CCC dan NTC dalam hari tidak merepresentasikan keadaan per sektor, metode CCC dan NTC cenderung lebih sesuai perusahaan manufaktur dibandingkan sektor lainnya, cakupan geografis dan periode penelitian masih terbatas, beberapa sektor yang termasuk terdampak COVID-19 dikecualikan dalam penelitian, hasil terbatas pada krisis COVID-19, serta tiga variabel independen ditemukan tidak berpengaruh. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan agar lebih memprioritaskan efisiensi WCM perusahaan terlebih ketika terjadi guncangan eksternal (COVID-19) agar dapat lebih tangguh dan semakin terhindar dari kesulitan keuangan. Bagi para investor ataupun pemegang saham, penelitian ini memberikan gambaran dalam mengevaluasi kinerja dan prospek *going concern* perusahaan bagi para investor ataupun pemegang saham.

Kata kunci: COVID-19, *Data Envelopment Analysis*, Efisiensi Modal Kerja, Kesulitan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the working capital management efficiency (WCME) effect on the likelihood of companies experiencing financial distress (FD) with COVID-19 as a moderating variable of companies listed on IDX from 2018 to 2022, excluding companies in finance, healthcare, technology, transportation, and logistics. The sample was selected using a purposive sampling method with 1,480 observations and processed using binary logistic regression analysis method. Results indicate WCME has a significant negative effect on the likelihood of financial distress using DEA-SBM and NTC and COVID-19 doesn't affect the likelihood of financial distress using the three proxies. COVID-19 acts as a pure moderator which moderates the negative influence of WCME on the likelihood of financial distress, but didn't moderate it using NTC and CCC proxies. The company's age, profitability, liquidity, and activity ratios have a significant negative effect on financial distress, while company size and leverage have no effect. This study's originality lies in using COVID-19 as moderating variable in testing the relationship between WCME and FD, also validating WCME results of DEA-SBM Output-Oriented using two other proxies. This study's limitations include using significance level limit of 10%, descriptive statistics of CCC and NTC in days representing all sectors combined, CCC and NTC are more suitable for manufacturing companies than others, limited geographical coverage and research period, some sectors affected by COVID-19 are excluded, results limited to COVID-19 crisis, and three independent variables don't affect FD. This study suggests companies should prioritize their WCM efficiency especially during COVID-19 crisis which will help them be more resilient and avoid financial distress and help shareholders or investors to analyze the company's performance and going concern prospects.

Keywords: COVID-19, Data Envelopment Analysis, Financial Distress, Working Capital Efficiency